



## **PENGARUH MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) TEST PADA WANITA USIA SUBUR**

**Metha Fahriani<sup>1</sup>, Violita Siska Mutiara<sup>2</sup>, Sapta Nengsi<sup>3</sup>**  
STIKes Tri Mandiri Sakti Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [methafahriani42@gmail.com](mailto:methafahriani42@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang Inspeksi visual asam asetat (IVA) test pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas kayu kunyit di Bengkulu Selatan. Penelitian menggunakan desain penelitian pra eksperimen one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* di dapatkan 40 sampel. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon sign rank*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebelum intervensi, pengetahuan kurang (72,5%), pengetahuan cukup (27,5%) (2) Setelah intervensi, pengetahuan kurang (10%), pengetahuan cukup (30%) dan pengetahuan baik (60%) (3) Ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 ( $p = 0,000$ ).

**Kata Kunci:** Media leaflet; Pengetahuan.

---

### **ABSTRACT**

This study aimed to determine the effect of leaflet media on knowledge about Acetic acid visual inspection (IVA) test in women of childbearing age in the working area of the Kayu Kunyit Public Health Center, South Bengkulu. This study used a pre-experimental research design, one group pretest-posttest design. The data were collected through primary and secondary data which used proportional random sampling to get 40 samples. Data were analyzed using Wilcoxon sign rank test. The result of the study showed : 1) before the intervention, lack of knowledge (72,5%), enough knowledge (27,5%) 2) after the intervention, lack of knowledge (10%), enough knowledge (30%) and good knowledge (60%) 3) there is an effect of leaflet media on knowledge about IVA test in women of childbearing age in the working area of the Kayu Kunyit Public Health Center, South Bengkulu in 2021 ( $p = 0,000$ ).

**Keywords:** Leaflet media, Knowledge.

## PENDAHULUAN

Penyakit kanker serviks merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 604.127 kasus baru mewakili 3,5% dari semua kematian akibat kanker wanita. Dari perkiraan lebih dari 341.831 kematian akibat kanker serviks setiap tahun (WHO, 2020).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Permasalahan yang ditemukan pada pasien dengan kanker serviks diantaranya pasien datang ke tempat pelayanan kesehatan setelah masuk pada stadium lanjut dan sudah mengalami metastase pada organ lain, hal ini disebabkan pada stadium awal belum menunjukkan gejala dan tanda yang spesifik sehingga pasien tidak menyadari bahwa dirinya sudah terkena kanker serviks, oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengetahui atau mendeteksi kanker servik sedini mungkin salah satunya dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVATes) (Wahyuni, 2020)

IVA tes untuk deteksi dini kanker servikshanya menggunakan peralatan sederhana, larutan asam cuka (asam asetat 3-5%), hasilnya cepat diketahui, akurat, sederhana, efektif dan mudah tersedia di tempat pelayanan dasar seperti Puskesmas (Riyadi et al., 2020). Pemeriksaan IVA positif 50.171 dan di curigai kanker leher rahim 5.847. lebih dari 50% penderita kanker serviks ternyata tidak melakukan IVA tes (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Rendahnya minat wanita Usia subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan IVA test menjadi salah satu masalah kesehatan, beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemeriksaan IVA test diantaranya adalah rendahnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker servik dikarenakan rendahnya minat masyarakat untuk mencari informasi tentang kanker serviks (Maesaroh & Sartika, 2020)

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan perlu dilakukan promosi kesehatan menggunakan media cetak seperti brosur, poster, leaflet, media elektronik serta peran dari tenaga kesehatan. Media atau sumber informasi merupakan sarana untuk menampilkan informasi yang ingin disampaikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah positif terhadap masalah kesehatan (Lubis et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) dengan judul “Tingkat pengetahuan WUS dengan keikutsertaan tes IVA Sebagai upaya deteksi dini kanker serviks” menunjukkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati et al., 2020) dengan judul “Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan IVA Test pada Wanita Usia Subur” dengan hasil ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang IVA tes pada Wanita Usia Subur.

Berdasarkan data cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara provinsi Bengkulu didapatkan sebanyak 284,604 orang yang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara, 85 orang dengan IVA positif, 152 orang yang dicurigai mengalami kanker dan 182 orang yang mengalami tumor/benjolan. Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk dalam Kabupaten dengan cakupan rendah dalam pemeriksaan IVA (Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu, 2021).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan dari 14 Puskesmas di Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2020 sebanyak 175 orang WUS sudah melakukan pemeriksaan IVA tes dengan rincian Puskesmas kayu kunyit 13 orang, Puskesmas Anggut 7 orang, Puskesmas Talang Randai 8 orang, Puskesmas Sulau 147 orang dan 10 Puskesmas lainnya belum ada WUS yang melakukan pemeriksaan IVA yaitu Puskesmas Tungkal, Pagar Gading, Lubuk Tapi, Masat, Kedurang, Seginim, Palak Bengerung, Kota Manna, Pasar Manna dan M.Taha (0%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020).

Selanjutnya data WUS terendah pertama di Puskesmas Anggut sejumlah 1.352, terendah kedua Puskesmas Talang Randai sejumlah 1.768, terendah ketiga Puskesmas Masat sejumlah 2.035 dan dan terendah ke empat Puskesmas Pagar Gading sejumlah 2.047. sedangkan data WUS tertinggi pertama di Puskesmas Kota Manna sebanyak 5.425, tertinggi kedua seginim sebanyak 4.651, tertinggi ketiga Puskesmas M. Thaha sebanyak 3.974, dan tertinggi keempat Puskesmas Kayu kunyit sebanyak 3.716 dan di Puskesmas Kayu kunyit pada hasil IVA tes didapatkan hasil (+) 1 orang dan dicurigai ca. Servik (Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, 2020)

Rumusan masalah ini penelitian “Adakah pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang IVA tes pada wanita usia subur di Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021?”. Tujuan dalam penulisan ini untuk mempelajari pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang IVA tes pada wanita usia subur di Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-postet design*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunyit dari bulan januari sampai dengan Agustus 2021 sebanyak 3.750 orang. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 40 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Data tidak berdistribusi normal  $p \text{ value} \leq 0,05$  sehingga uji digunakan adalah *wilcoxon sign rank*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Normalitas Data

Tabel 2.  
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan pemeriksaan IVA sebelum diberikan intervensi	.120	40	0.148	.962	40	0.195
Pengetahuan pemeriksaan IVA setelah diberikan intervensi	.203	40	0.000	.920	40	0.008

Berdasarkan Uji Normalitas diatas diperoleh nilai pre tes pengetahuan pemeriksaan IVA sebelum diberikan intervensi leaflet  $p=0.195$  dan setelah diberikan intervensi leaflet  $p=0.008$  ( $p<0.05$ ), artinya data pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi leaflet berdistribusi tidak normal. Jadi syarat uji t dua sampel berhubungan (*Paired sample t test*) tidak dipenuhi, maka digunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

### 2. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet yang dapat

dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Tingkat pengetahuan pemeriksaan IVA sebelum intervensi (Pretest) di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan**

Tingkat Pengetahuan	F	%
Kurang	29	72,5
Cukup	11	27,5
baik	0	0
Total	40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA sebelum intervensi yaitu pengetahuan kurang sebanyak 29 orang, pengetahuan cukup sebanyak 11 orang dan tidak ada responden dengan pengetahuan baik.

**Tabel 2**  
**Tingkat pengetahuan pemeriksaan IVA setelah intervensi (posttest) di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan**

Tingkat Pengetahuan	F	%
Kurang	4	10
Cukup	12	30
baik	24	60
Total	40	100

Dari tabel di atas dapat diketahui pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA setelah intervensi yaitu pengetahuan kurang 4 orang, pengetahuan cukup 12 orang dan pengetahuan baik 24 orang.

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh leaflet terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Pengaruh leaflet terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan IVA sebelum ( pretest) dan sesudah intervensi ( posttest)**

		N	Mean Rank	Sum Of Ranks	Z	p-value
Postes – Pretes	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	1,50	3.00	-	0.000
	Positive Ranks	38 <sup>b</sup>	21,50	817.00		
	Ties	0 <sup>c</sup>				
	Total	40				

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil uji *wilcoxon sign ranks* terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan intervensi leaflet. *Positive rank* dengan nilai 38 artinya hampir seluruh wanita usia subur mengalami peningkatan hasil dari pre tes ke post tes dengan negative ranks menunjukkan 2 orang responden mengalami penurunan nilai setelah diberikan intervensi. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA sebesar 21,50. Hasil analisis didapat nilai  $p=0,000 < \alpha =0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa media leaflet berpengaruh terhadap

tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunit Bengkulu Selatan. pemeriksaan IVA sebelum intervensi yaitu pengetahuan kurang sebanyak 29 orang dengan skor  $\leq 55$ . Berdasarkan hasil kuesioner diketahui responden tidak mengetahui soal no 2 gejala kanker serviks sebanyak 21 orang, soal no 4 penyebab kanker serviks sebanyak 26 orang, soal no 5 cara mencegah kanker serviks sebanyak 24 orang, soal no 7 kepanjangan dari HPV sebanyak 23 orang, soal no 8 usia wanita yang paling beresiko terkena kanker serviks sebanyak 23 orang, soal no 9 Pemeriksaan untuk mengetahui adanya gejala kanker serviks sebanyak 26 orang, soal no 11 pengertian IVA sebanyak 25 orang, soal no 13 hasil IVA yang dinyatakan negatif sebanyak 13 orang, soal no 14 hasil IVA yang dinyatakan positif sebanyak 27 orang, soal no 15 waktu mulai melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 24 orang, soal no 16 frekuensi pemeriksaan IVA jika hasil negatif sebanyak 24 orang, soal no 17 hasil tes IVA dapat diketahui sebanyak 23 orang, soal no 19 tidak mengetahui keunggulan pemeriksaan dengan metode IVA sebanyak 21 orang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA sebelum intervensi yaitu pengetahuan cukup sebanyak 11 orang. Dari hasil kuesioner responden pengetahuan kategori cukup mendapatkan skor 56-75, dengan rincian skor 60 sebanyak 7 orang dan skor 65 sebanyak 3 orang dan 1 orang dengan skor 75.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sari, 2021), dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi wus (wanita usia subur) dalam tindakan IVA (inspeksi visual asam asetat) di Puskesmas Glugur Darat“ dengan hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan yang rendah dari 93 responden terdapat 52 orang yang pengetahuannya kurang baik tentang tindakan IVA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manihuruk & Sibero., 2021) dengan judul “analisis faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pelaksanaan tes IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi” dengan hasil menunjukkan ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku ibu dalam pelaksanaan tes IVA di wilayah kerja Puskesmas Hutarakyat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan responden tentang pemeriksaan IVA setelah intervensi pengetahuan kurang 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian hal ini karena 1 orang ibu mengatakan tidak konsentrasi saat mengerjakan soal, 1 orang ibu mengatakan ibu asal jawab dalam menjawab soal, 1 orang ibu mengatakan ibu tidak konsentrasi saat penyuluhan berlangsung dan 1 orang ibu mengatakan pengetahuan bertambah, ibu tidak fokus mengisi soal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jumaida et al., 2020) dengan judul “Penyuluhan tentang kanker servik mempengaruhi pengetahuan dan motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur” dengan hasil penelitian setelah penyuluhan diperoleh peningkatan rata-rata nilai dari 10,28 menjadi 17,41 dengan standar deviasi 1,773.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Asmin, 2020) dengan judul “Tingkat pengetahuan dan sikap WUS terhadap minat pemeriksaan IVA di puskesmas Ch.M.Tiahahu” dengan hasil menunjukkan tingkat pengetahuan berhubungan dengan minat pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelum dan setelah intervensi dengan mean rank 21.50. Hal ini terjadi karena berdasarkan hasil kuesioner post tes diketahui skor responden sudah di rentang 76-100.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nathalia, 2020) dengan judul “Hubungan pengetahuan dengan sikap wanita usia subur tentang manfaat IVA

test untuk deteksi dini kanker serviks di Puskesmas Soreang” dengan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS tentang pemeriksaan IVA test untuk deteksi dini kanker serviks.

Salah satu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan adalah melalui pendidikan kesehatan yaitu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Selain itu status ekonomi juga berpengaruh terhadap rendahnya deteksi dini kanker servik. Penyebaran masalah kesehatan yang berbeda berdasarkan status ekonomi pada umumnya dipengaruhi oleh adanya perbedaan kemampuan ekonomi dalam mencegah penyakit dan adanya perbedaan sikap hidup dan perilaku yang dimiliki seseorang (Mahendra, 2019).

Keikutsertaan pemeriksaan IVA suatu bentuk perilaku yang disebabkan oleh berbagai hal antara lain karena faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan lain-lain), pemungkin dan penguat. Peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS), merupakan tanggungjawab dari petugas kesehatan, banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan memberikan penyuluhan (Wulandari, 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Adista, 2021) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan IVA Test di Kampung Pegading dan Wilayah Kerja Puskesmas Kramatwatu” dengan hasil Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kanker serviks, hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik *Wilcoxon test* bahwa besarnya *p-value* 0,000 dimana nilai *sig 2 tailed* <0,05

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari 40 responden pengetahuan tentang pemeriksaan IVA sebelum intervensi yaitu pengetahuan kurang sebanyak 29 orang, pengetahuan cukup sebanyak 11 orang dan tidak ada responden dengan pengetahuan baik. Dari 40 responden pengetahuan tentang pemeriksaan IVA setelah intervensi yaitu pengetahuan kurang 4 orang, pengetahuan cukup 12 orang dan pengetahuan baik 24 orang. Terdapat pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan tentang IVA tes pada wanita usia subur di Puskesmas Kayu Kuniyit Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021 ( $p=0,000$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adista, N. F., & Apriyanti, I. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan IVA Test Di Kampung Pegading Dan Wilayah Kerja Puskesmas Kramatwatu. *Journal Of Applied Health Research and Development*, 3(1), 71-76. <https://jurnal.poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id/index.php/path/article/download/96/57>
- Asmin, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap WUS Terhadap Minat Pemeriksaan IVA Di Puskesmas CH.M.Tiahahu. *Syifa' MEDIKA*, 11(1), 15-22. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/syifamedika/article/download/2149/pdf>
- Dewi, P., Purnami, L., Ariana, P., & Arcawati, N. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 103-109. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2112>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2020*. Bengkulu Selatan: Dinkes Kabupaten Bengkulu Selatan.

- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2021). *Profil Kesehatan Propinsi Bengkulu 2020*. Bengkulu: Dinkes Provinsi Bengkulu.
- Jumaida, J., Sunarsih, S., Rosmiyati, R., & Hermawan, D. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 104–113. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1804>.
- Lubis, D. R., Putri, A.D., & Binawan, U. (2020). Melalui Pemeriksaan Visual Asam. *Seminar Nasional SyedzaSantika*, 568-576. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/964>
- Kemntrian Kesehatan RI (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maesaroh., & Sartika, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita tentang Serviks dengan Perilaku dalam Pemeriksaan IVA Test, 2(1), 95-101. <http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/23/17>.
- Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1–107.
- Manihuruk, S.A., & Sibero.J.T. (2021). Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(August 2019), 238-260. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/download/686/303>
- Nathalia, I.K. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Manfaat IVA Test Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Soreang. *Journal Ilmiah Bidan*, 5(2), 1-9. <http://e-journal.ibi.or.id/indeks.php/jib/issue/view/14>.
- Riyadi, D. A., Maharani, R., & Risa, A. (2020). Analysis Of The Behavior Of Women With Via ( Visual Inspection With Acetic Acid ) Positive In Advanced. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(28), 260–266. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.
- Sari, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wus ( Wanita Usia Subur ) dalam Tindakan Iva ( Inspeksi Visual Asam Asetat ) di Puskesmas Glugur Darat Tahun 2021. *Journal of Healthcare Teknologi and Medicine*, 7(2), 1309–1321 <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1695/894>
- Sukmawati, S., Mamuroh L., & Nurhakim, F. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pelaksanaan IVA Test pada Wanita Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 39-49. <http://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/download/24916/12792>.
- Wahyuni, E. P. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v10i1.94](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.94).
- World Health Organization. (2020). *Incidence Mortality and Prevalence by Cancer Site*. <https://www.uiccc.org/news/globocan-2020-new-globocan-cancer-data>.
- Wulandari. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 93–101. <http://ejournal-s1.undip.ac.id>